MENGEMBANGKAN NILAI MORAL MELALUI METODE BERCERITA DENGAN MEDIA BONEKA TANGAN PADA ANAK KELOMPOK A PAUD ROUDLOTUSSIBYAN KARANGANYAR KECAMATAN WATES KABUPATEN KEDIRI

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Jurusan PG PAUD

Oleh:

INDANA NURUSSHOLICHAH
NPM: 11.1.01.11.0645

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2015

Skripsi oleh :

INDANA NURUSSHOLICHAH

NPM : 11.1.01.11.0645

Judul :

MENGEMBANGKAN NILAI MORAL MELALUI METODE BERCERITA DENGAN MEDIA BONEKA TANGAN PADA ANAK KELOMPOK A PAUD ROUDLOTUSSIBYAN KARANGANYAR KECAMATAN WATES KABUPATEN KEDIRI

Telah Disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi jurusan PG PAUD
FKIP UNP Kediri

Tanggal : 27 Februari 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Intan Prastihastari Wijaya, M.Pd, M.Psi	Drs.Kuntjojo, M.Pd, M.Psi
NIDN. 0729078402	NIDN. 0717015501

Skripsi oleh :

INDANA NURUSSHOLICHAH
NPM : 11.1.01.11.0645

Judul :

MENGEMBANGKAN NILAI MORAL MELALUI METODE BERCERITA DENGAN MEDIA BONEKA TANGAN PADA ANAK KELOMPOK A PAUD ROUDLOTUSSIBYAN KARANGANYAR KECAMATAN WATES KABUPATEN KEDIRI

Telah dipertahanan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan PG PAUD FKIP UNP Kediri
Pada tanggal : 7 Maret 2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Syarat

Panitia Penguji :

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya. M.Pd.
2. Penguji I : Drs. Kuntjojo, M.Pd, M.Psi
3. Penguji II : Intan Prastihastari Wijaya, M.Pd, M.Psi

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN.0716046202

MENGEMBANGKAN NILAI MORAL MELALUI METODE BERCERITA DENGAN MEDIA BONEKA TANGAN PADA ANAK KELOMPOK A PAUD ROUDLOTUSSIBYAN KARANGANYAR KECAMATAN WATES KABUPATEN KEDIRI

Indana Nurussholichah

11.1.01.11.0645

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan - Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini

Indananurussholichah.unp@yahoo.co.id

Intan Prastihastari Wijaya, M.Pd. M.Psi dan Drs. Kuntjojo, M.Pd., M.Psi

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa dalam proses pembelajaran guru mengalami kesulitan dalam menyampaikan pesan moral menggunakan metode bercerita pada anak didik secara optimal.

Permasalahan pada penelitian ini adalah hasil belajar yang tidak sesuai harapan, metode yang digunakan guru kurang menarik dan menyenangkan sehingga anak cenderung pasif dan cepat merasa bosan dalam kegiatan bercerita.

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subjek penelitian anak kelompok A PAUD ROUDLOTUSSIBYAN Desa Karanganyar Kecamatan Wates Kabupaten Kediri tahun ajaran 2014-2015. Penelitian ini di lakukan selama tiga siklus dengan prosedur umum meliputi tahapan: 1) Perencanaan 2) Pelaksanaan 3) Pengamatan 4) Refleksi. Data penelitian ini adalah perkembangan dalam mengembangkan nilai moral melalui metode bercerita dengan menggunakan instrument berupa RKM, RKH, Penilaian Unjuk Kerja dan Lembar Observasi Aktivitas Guru.

Tindakan pembelajaran melalui kegiatan bercerita menggunakan media boneka tangan, dapat dibuktikan kebenaranya untuk mengembangkan nilai moral pada anak kelompok A PAUD ROUDLOTUSSIBYAN Karanganyar Kecamatan Wates Kabupaten Kediri “, sehingga hipotesis tindakan dalam penelitian ini dapat diterima.

Kata Kunci : nilai moral, boneka tangan , metode bercerita

I. LATAR BELAKANG

Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang di tujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan yang lebih lanjut".

Aspek perkembagan yang perlu dikembangkan pada anak usia dini meliputi perkembangan nilai-nilai agama dan moral, fisik atau motorik, kognitif, bahasa dan sosial emosional.

Aspek-aspek tersebut tidak berkembang secara sendiri-sendiri melainkan saling terintegrasi dan terjalin satu sama lain. Dari berbagai aspek di atas, perkembangan moral merupakan salah satu aspek yang penting untuk dikembangkan karena mempunyai tujuan menanamkan pada diri anak tentang pentingnya nilai moral bagi kehidupan dimasa yang akan datang.

Berdasarkan hasil observasi menunjukkan bahwa pada anak kelompok A PAUD ROUDLOTUSSIBYAN Karanganyar Kecamatan Wates Kabupaten Kediri dalam perkembangan moral masih kurang optimal. Dalam jumlah 14 anak didik menunjukkan hanya sekitar 20% yang nilai moralnya berkembang dan 80% yang menunjukkan kurang berkembang nilai moralnya, dengan rincian sebagai berikut : anak berkembang sangat baik bintang 4 baru 2 anak. Anak berkembang sesuai harapan bintang 3 ada 1 anak. Anak mulai berkembang dan mendapat bintang 2 ada 1 anak. Sedangkan anak belum berkembang dan mendapat 1 bintang 10 anak. Hal ini disebabkan karena anak hanya mendengar pesan dari guru, selain itu penggunaan metode yang kurang bervariasi juga mempengaruhi terhambatnya proses penyampaian pesan nilai moral. Metode ceramah merupakan metode yang mendominasi pembelajaran di PAUD ROUDLOTUSSIBYAN Karanganyar Kecamatan Wates Kabupaten Kediri.

Melihat kondisi ini peneliti mencoba mengembangkan nilai moral melalui metode bercerita menggunakan media boneka tangan sebagai media menyampaikan pesan-pesan moral untuk mengembangkan nilai moral pada anak Kelompok A PAUD ROUDLOTUSSIBYAN Karanganyar Kecamatan Wates Kabupaten Kediri.

II. METODE

A. Subjek dan Setting Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah kelompok A yang berjumlah 14 anak yang terdiri dari 5 anak laki-laki dan 9 anak perempuan. Alasan yang dipilih

kelompok A adalah karena peneliti mengajar di kelas tersebut. sedangkan pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini berlokasi di PAUD Roudlotussibyan Karanganyar Kecamatan Wates Kabupaten Kediri yang beralamatkan di Desa Karanganyar Kecamatan Wates Kabupaten Kediri.

B. Prosedur Penelitian

Penelitian dilakukan dengan menggunakan model Kemmis dan Taggart dengan 3 siklus, masing-masing terdiri dari 4 tahapan : Penyusunan Rencana Tindakan, Pelaksanaan Tindakan, Observasi atau Pengamatan dan Refleksi.

C. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini menggunakan metode bercerita dalam mengembangkan nilai moral melalui kegiatan bercerita menggunakan media boneka tangan. Pemberian tugas ini digunakan untuk mengetahui perkembangan nilai moral anak sebelum dan sesudah dilakukan tindakan.

Pedoman observasi digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data tentang perkembangan moral pada anak.

Lembar penilaian observasi anak dalam kegiatan bercerita

No	**Nama Anak**	**Hasil Penilaian**				**Kriteria Ketuntasan Minimal : ★★★/ 75%**	
		★	★★	★★★	★★★★	**Tuntas**	**Belum Tuntas**
1.							
2.							
3.							
dst							
Jumlah							
Prosentase (%)							

Keterangan :

★ = jika perkembangan moral anak belum berkembang

★★ = jika perkembangan moral anak mulai berkembang

★★★ = jika perkembangan moral anak berkembang sesuai harapan

★★★★= jika perkembangan moral anak berkembang sangat baik

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data untuk menguji hipotesis tindakan yang

digunakan adalah teknik kuantitatif komperatif yaitu dengan membandingkan kemampuan dan ketuntasan belajar anak sebelum dan sesudah dilakukan tindakan. Prosedur analisis data dalam penelitian ini adalah :

1. Menghitung distribusi frekuensi perolehan tanda bintang (★) dengan menggunakan rumus :

   $$P = \frac{f}{N} \times 100\,\%$$

   Keterangan :

   P : Prosentase anak yang mendapatkan bintang (★)tertentu

   f : Jumlah anak yang mendapatkan bintang (★) tertentu

   N : Jumlah anak keseluruhan

2. Membandingkan ketuntasan belajar anak sebelum dan sesudah dilakukan tindakan. Kriteria keberhasilan tindakan adalah terjadinya kenaikan ketuntasan belajar (setelah tindakan siklus 3, ketuntasan belajar mencapai minimal 75%).

E. Jadwal Penelitian

Siklus I : 21 Januari 2015

Siklus II : 28 Januari 2015

Siklus III : 4 Pebruari 2015

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Gambaran Selintas Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PAUD Roudlotussibyan Karanganyar Kecamatan Wates Kabupaten Kediri. Subjek penelitian ini adalah anak kelompok A, dengan jumlah anak didik 14 yang terdiri dari 5 anak laki-laki dan 9 anak perempuan. Kegiatan pembelajaran dilakukan di luar kelas, dengan menggunakan media kursi yang sudah dipersiapkan oleh peneliti

B. Deskripsi Temuan Penelitian

1. Rencana Umum Pelaksanaan Tindakan.

   Peneliti menyusun RKM dan RKH, mempersiapkan media dan alat-alat yang akan digunakan dalam pembelajaran bercerita dan menyusun data hasil penelitian bercerita.

2. Pelaksanaan Tindakan Siklus 1

   Siklus 1 dilaksanakan sesuai dengan prosedur

pelaksanaan penelitian yaitu terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

Siklus 1 dilaksanakan pada tanggal 21 Januari 2015. Kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan rencana, 14 anak hadir serta seorang observer sebagai kolaborator

Adapun hasil dari pelaksanaan tindakan siklus 1 adalah sebagai berikut :

Lembar penilaian observasi perkembangan nilai moral anak melalui kegiatan bercerita dengan media boneka tangan pada siklus 1

No	Nama Anak	Hasil Penilaian				Kriteria Ketuntasan Minimal : ★★★/ 75%	
		★	★★	★★★	★★★★	Tuntas	Belum Tuntas
1.	Anas	✓					✓
2.	Ani	✓					✓
3.	Bibah			✓		✓	
4.	Denis		✓				✓
5.	Dinda		✓				✓
6.	Eko	✓					✓
7.	Fina				✓	✓	
8.	Hidayah		✓				✓
9.	Ketrin		✓				✓
10.	Lita		✓				✓
11.	Ribhki	✓					✓
12.	Septi	✓					✓
13.	Yuni			✓		✓	
14.	wicak	✓					✓
	Jumlah	**6**	**5**	**2**	**1**	**3**	**11**
	Prosentase (%)	**42**	**36**	**14**	**7**	**21**	**79**

Berdasarkan tabel 4.1 diketahui perolehan nilai dari 14 anak, 6 anak 42 % mendapat nilai ★1, 5 anak 36 % mendapat nilai ★2, 2 anak 14 % mendapat nilai ★3, 1 anak 7% mendapat nilai ★4.

Hasil penilaian pengembangan nilai moral menggunakan metode bercerita dari aspek peneliti sudah menyampaikan cara melakukan kegiatan tersebut, akan tetapi dari aspek anak didik masih banyak yang belum mengerti dengan kegiatan ini, bahkan ada beberapa anak yang tidak fokus mendengarkan cerita. Selain itu ada yang merasa senang tetapi belum memahami isi cerita yang disampaikan.

3. Pelaksanaan Tindakan Siklus 2.

Siklus 2 dilaksanakan pada tanggal 28 Januari 2015. Pada pertemuan ini semua anak hadir serta seorang observer sebagai kolaborator.

Adapun hasil dari pelaksanaan tindakan siklus 2 adalah sebagai berikut :

Lembar penilaian observasi perkembangan nilai moral anak melalui kegiatan bercerita dengan media boneka tangan pada siklus 2

No	Nama Anak	Hasil Penilaian				Kriteria Ketuntasan Minimal : ★★★/ 75%	
		★	★★	★★★	★★★★	Tuntas	Belum Tuntas
1.	Anas	✓					
2.	Ani		✓				
3.	Bibah				✓		
4.	Denis			✓			
5.	Dinda		✓				
6.	Eko	✓					
7.	Fina				✓		
8.	Hidayah			✓			
9.	Ketrin			✓			
10.	Lita			✓			
11.	Ribhki	✓					
12.	Yuni				✓		
13.	Septi		✓				
14.	Wicak		✓				
	Jumlah	**3**	**4**	**4**	**3**	**7**	**7**
	Prosentase (%)	**21**	**29**	**29**	**21**	**50**	**50**

Berdasarkan tabel 4.3 diketahui perolehan nilai dari 14 anak, 3 anak 21% mendapat nilai ★1, 4 anak 28% mendapat nilai ★2, 4 anak 28% mendapat nilai ★3, 3 anak 21% mendapat nilai ★4.

Hasil penilaian pengembangan nilai moral menggunakan metode bercerita dari aspek peneliti sudah menyampaikan cara melakukan kegiatan tersebut dengan maksimal akan tetapi dari aspek anak didik masih ada yang belum mengerti dengan pesan yang disampaikan karena kurangnya konsentrasi.

4. Pelaksanaan Tindakan Siklus 3.

Siklus 3 dilaksanakan tanggal 4 Pebruari 2015 dan semua anak hadir serta seorang observer sebagai kolaborator.

Adapun hasil dari pelaksanaan tindakan siklus 3 adalah sebagai berikut :

Lembar penilaian observasi perkembangan nilai moral anak melalui kegiatan bercerita dengan media boneka tangan pada siklus 2

No	Nama Anak	Hasil Penilaian				Kriteria Ketuntasan Minimal : ★★★/ 75%	
		★	★★	★★★	★★★★	Tuntas	Belum Tuntas
1.	Anas		✓				✓
2.	Ani			✓		✓	
3.	Bibah				✓	✓	
4.	Denis				✓	✓	
5.	Dinda			✓		✓	
6.	Eko			✓		✓	
7.	Fina				✓	✓	
8.	Hidayah			✓		✓	
9.	Ketrin			✓		✓	
10.	Lita				✓	✓	
11.	Ribhki		✓				✓
12.	Yuni				✓	✓	
13.	Septi			✓		✓	
14.	Wicak			✓		✓	
	Jumlah	**0**	**2**	**7**	**5**	**12**	**2**
	Prosentase (%)	**0**	**14**	**50**	**36**	**86**	**14**

Berdasarkan tabel 4.5 diketahui perolehan nilai dari 14 anak, 0 anak 0% mendapat nilai ★1, 2 anak 14% mendapat nilai ★2, 7 anak 50% mendapat nilai ★3, 5 anak 36% mendapat nilai ★4.

Hasil penilaian pengembangan nilai moral pada kegiatan bercerita dari aspek peneliti sudah menyampaikan cara melakukan kegiatan tersebut dengan maksimal dan anak didik dalam melakukan kegiatan mengalami peningkatan yang ditetapkan oleh peneliti yakni 75%, pembelajaran dalam kegiatan pada siklus I 21%, Siklus II 50%, dan siklus III 86%.

C. Pembahasan dan Pengambilan Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan, pengembangan nilai moral melalui metode bercerita dengan media boneka tangan dari mulai siklus I,II dan III mengalami peningkatan, hal ini dapat dilihat dari perbandingan perolehan nilai dan ketuntasan belajar anak seperti pada tabel perbandingan di bawah ini :

Hasil penilaian perkembangan nilai moral anak melalui metode bercerita dengan media boneka tangan mulai dari tindakan siklus 1 sampai dengan siklus 3

No	Hasil Penilaian	Tindakan Siklus 1	Tindakan Siklus 2	Tindakan Siklus 3
1.	★	42%	21 %	0%
2.	★★	36%	29 %	14 %
3.	★★★	14%	29 %	50 %
4.	★★★★	7%	21%	36 %
Jumlah		**100%**	**100 %**	**100 %**

Berdasarkan tabel diatas diketahui terdapat peningkatan perkembangan moral anak mulai dari pra tindakan sampai dengan tindakan siklus III. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa melalui penerapan bercerita dengan media boneka tangan dapat meningkatkan perkembangan nilai moral pada anak kelompok A PAUD ROUDLOTUSSIBYAN Karanganyar kecamatan wates kabupaten kediri, sehingga hipotesis tindakan dalam penelitian ini dapat diterima.

D. Kendala dan Keterbatasan

Kendala yang dihadapi peneliti dalam kegiatan ini adalah kurangnya media yang akan digunakan dalam kegiatan bercerita dan keterbatasan waktu dalam pelaksanaan kegiatan bercerita.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Undang-undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 tentang, *Sistem Pendidikan Nasional*.Jakarta: Sinar Grafika

Solehuddin. 2000. *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*. Jakarta : Bina Aksara.

Poerwadarminta, W.J.S., *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (Jakarta: Balai Pustaka, 1988)

Darajat, Zakiah. 1971. *Membina Nilai-Nilai Moral di Indonesia*. Jakarta : Bulan Bintang

Ahmadi, Abu dan Prasetya, Joko Tri, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Pustaka Setia,2005)

Syah, Muhibbin, *Psikologi Belajar*, (Jakarta:PT.Raja Grafindo,2003), hlm. 63

Ikranegara, Yudishtira, *Kumpulan Cerita dan Dongeng Anak*, (Surabaya : Dua Media : 2007)

Moeslichatoen, R. 1996. *Metode Pengajaran di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta : Rineka Cipta.

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Universitas Terbuka.

Hermawan, Acep. 2001. *Metodologi Pembelajaran*, (Bandung, Remaja Rosda Karya)

Mujib, Fathul dan Rahmawati, Nailur, *Metode Permainan-permainan Edukatif Dalam Belajar*, (Jogjakarta, Diva Press, 2011)

Gunarti, W. (2010). *Metode Pengembangan Perilaku dan Kemampuan Anak Usia Dini*. Jakarta. Universitas Terbuka

Arsyad, Azhar. (2002). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.

Gunawan, T. (2010). *Mendongeng Dengan Boneka*. Jakarta: Penerbit Sarana Bobo.